

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran Pendidikan Pancasila sebagai sarana pengembangan etika sosial di sekolah, mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya, serta menganalisis upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan teknik analisis kualitatif model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan Pancasila memiliki kontribusi penting dalam membentuk etika sosial siswa, terutama dalam penanaman nilai-nilai seperti toleransi, tanggung jawab, disiplin, dan sikap saling menghargai. Namun, pelaksanaannya masih menghadapi beberapa kendala, antara lain rendahnya pemahaman siswa terhadap nilai Pancasila, metode pembelajaran yang belum variatif, serta lingkungan sekolah yang belum sepenuhnya mendukung pembiasaan etika sosial. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut meliputi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih kreatif, peningkatan peran guru sebagai teladan, penguatan budaya sekolah, serta kerja sama antarwarga sekolah dalam menciptakan lingkungan yang berkarakter. Penelitian ini menyimpulkan bahwa optimalisasi Pendidikan Pancasila sangat diperlukan untuk memperkuat pembentukan etika sosial peserta didik secara berkelanjutan.

Kata kunci: Pendidikan Pancasila; Etika Sosial.